

SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DENGAN METODE *PROFILE MATCHING*

Rizky Sandy Syabana

ABSTRAK

SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan rencana aksi global yang disepakati oleh pemimpin dunia, termasuk Jusuf Kalla sebagai Wakil Presiden Indonesia guna mengakhiri kemiskinan, kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Dengan mengusung prinsip tidak meninggalkan satu orangpun (*leave no one behind*). Dengan mengusung prinsip ini membuka kesempatan bagi negara berkembang memiliki kesempatan yang sama dengan negara maju dalam mencapai kesejahteraan. Salah satu indikator SDGs pada poin ke-3 mengatur hak kesehatan, dan salah satu outputnya mengakhiri penyakit menular, dan mengakhiri epidemi AIDS.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menangani permasalahan tersebut dengan mengetahui pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai. Namun banyak kasus yang menunjukkan bahwa akseptor tidak sesuai dalam menggunakan alat kontrasepsi yang tersedia. Sehingga menimbulkan efek samping terhadap akseptor. Tujuan penelitian ini adalah membuat suatu sistem pendukung keputusan dalam memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan akseptor. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode *Profile Matching*. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tema yang diangkat oleh penulis. Kriteria yang penulis tentukan terdiri dari usia, riwayat penyakit, berat badan (BMI), ASI, riwayat persalinan, jangka pemakaian, dan pendapatan. Hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang dapat membantu bidan atau tenaga medis dalam memberi rekomendasi kepada akseptor dalam melakukan pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai, pengetahuan seputar alat kontrasepsi, dan memberikan informasi bagi puskesmas untuk pengadaan alat kontrasepsi.

Kata Kunci : *Profile Matching*, Sistem Pendukung Keputusan, Alat Kontrasepsi, SDGs

DECISION MAKING SYSTEM IN SELECTION OF CONTRACEPTION EQUIPMENT WITH PROFILE MATCHING METHOD

Rizky Sandy Syabana

ABSTRACT

SDGs (Sustainable Development Goals) is a global action plan agreed by world leaders, including Jusuf Kalla as the vice president of Indonesia, to end poverty, inequality and protect the environment. By carrying out the principle to leave no one behind, it opens opportunities for developing countries to have the same opportunities as developed countries in achieving prosperity. One of the SDGs indicators in point 3 regulates the right to health, and one of its outputs ends the disease spreading, and ends the AIDS epidemic.

One effort that can be done to deal with these problems is by knowing the selection of appropriate contraceptive methods. However, many cases show that the acceptor is not suitable in using the available contraceptives. Giving rise to side effects on the acceptor. The purpose of this study is to create a decision support system in choosing contraception that is suitable for the acceptor. In conducting this research, the writer used the Profile Matching method. This method was chosen because it is in accordance with the theme raised by the author. The criteria that the authors determined consisted of age, disease history, weight (BMI), breast milk, history of delivery, duration of use, and income. The results to be achieved in this study are an application that can help midwives or medical staff in providing recommendations to acceptors in selecting appropriate contraceptives, knowledge about contraception, and providing information for puskesmas for contraception procurement

Keywords: *Profile Matching, Decision Support System, Contraception, SDGs*